

ABSTRAK

Ansietas akibat hospitalisasi pada anak prasekolah dapat membuat anak menjadi gelisah dan ketakutan sehingga anak tidak mau bekerja sama dalam tindakan medikasi dan dapat mengganggu proses penyembuhan pada anak. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui penerapan terapi bercerita pada anak usia prasekolah dengan masalah keperawatan ansietas yang mengalami hospitalisasi di RSI A. Yani Surabaya.

Desain penelitian menggunakan metode studi kasus yang dilakukan pada 2 pasien anak usia prasekolah dengan diagnosa medis bronchopneumoni dan masalah keperawatan utama adalah ansietas. Pelaksanaan Asuhan Keperawatan dilakukan pada tanggal 10-12 Juli 2021 meliputi pengkajian, diagnosa, intervensi, implementasi dan evaluasi dengan menggunakan teknik wawancara dan observasi serta mengukur ansietas dengan kuesioner SCAS (*Spence Children's Anxiety Scale*).

Hasil penelitian penerapan terapi bercerita selama 3 hari dapat menurunkan tingkat ansietas pada An. R dan An. A. Didapatkan hasil sebelum diberikan tindakan, tingkat Ansietas Berat (21) pada An. R dan tingkat Ansietas Sedang (18) pada An. A. Sedangkan setelah diberikan tindakan, tingkat Ansietas Ringan (4) pada An. R dan tingkat Ansietas Ringan (2) pada An. A.

Simpulan hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terapi bercerita efektif dalam menurunkan tingkat ansietas pada anak prasekolah yang mengalami hospitalisasi. Perawat dapat menerapkan tindakan mandiri perawat dengan menerapkan terapi bercerita agar dapat mencapai tindakan medikasi yang optimal.

Kata kunci: Terapi bercerita, Anak prasekolah, Ansietas, Hospitalisasi